

Analysis of Students' Graduate Profile at SDN Cibening 02 Bogor Regency

Acep Nugraha^{1*}, Siska Maulida², Putri Sabila³, Nunu Nuraeni⁴

^{1,2}Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia.
email: *acep.nugraha@inais.ac.id

Info Artikel

Diajukan: Februari 2026
Diterima: Februari 2026
Diterbitkan: Februari 2026

Keyword:
graduate profile,
elementary school, basic
education

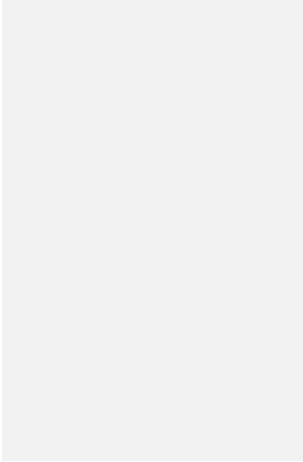
Kata Kunci:
profil lulusan, sekolah
dasar, pendidikan dasar

ABSTRACT

The graduate profile represents the expected competencies, character, and skills that students acquire after completing their education at an educational institution. It serves as an important reference for schools in organizing systematic and sustainable learning processes. This study aims to analyze the graduate profile of students at SDN Cibening 02, focusing on basic academic competencies, character development, social abilities, and skills. This research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including indirect observation, documentation study, and literature review. The data were analyzed descriptively to examine the alignment between the graduate profile and the objectives of elementary education. The findings indicate that the graduate profile of SDN Cibening 02 emphasizes the achievement of literacy and numeracy as basic academic foundations, the development of positive character values, adequate social skills, and the enhancement of students' skills in accordance with the implemented curriculum. Overall, the graduate profile reflects the school's effort to develop students holistically as preparation for further education and active participation in society.

ABSTRAK

Profil lulusan merupakan gambaran kompetensi, karakter, dan keterampilan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada suatu satuan pendidikan. Profil lulusan menjadi acuan penting bagi sekolah dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil lulusan peserta didik di SDN Cibening 02 yang meliputi aspek akademik dasar, karakter, sosial, dan keterampilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif



deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi tidak langsung, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai kesesuaian profil lulusan dengan tujuan pendidikan sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa profil lulusan SDN Cibening 02 telah mengarah pada pencapaian kompetensi literasi dan numerasi sebagai bekal akademik dasar, pembentukan karakter yang positif, kemampuan sosial yang memadai, serta pengembangan keterampilan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Profil lulusan tersebut mencerminkan upaya sekolah dalam membentuk peserta didik secara holistik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk fondasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan akademik dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan karakter, sikap sosial, serta keterampilan hidup yang akan memengaruhi keberhasilan mereka pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan dasar harus diselenggarakan secara terencana dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh.

Dalam konteks tersebut, sekolah dasar dituntut untuk tidak semata-mata berfokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan penguatan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran di sekolah dasar, karena pada fase ini peserta didik berada pada tahap awal pembentukan sikap dan perilaku. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kepedulian sosial perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik mampu tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat (Wahyu et al., 2024).

Salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah perumusan profil lulusan. Profil lulusan berfungsi sebagai gambaran ideal mengenai kompetensi, karakter, dan keterampilan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada suatu satuan pendidikan. Profil lulusan menjadi acuan bagi sekolah dalam menyusun

kurikulum, merancang proses pembelajaran, serta menentukan strategi penilaian yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dengan adanya profil lulusan yang jelas, seluruh komponen pendidikan di sekolah memiliki arah yang sama dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Putri et al., 2025).

SDN Cibening 02 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang menyelenggarakan pendidikan dasar bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Sekolah ini memiliki profil lulusan yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan akademik dasar, karakter yang baik, kemampuan sosial, serta keterampilan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Profil lulusan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembinaan peserta didik di sekolah, sehingga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan kajian terhadap profil lulusan peserta didik di SDN Cibening 02 untuk mengetahui kesesuaian antara tujuan pendidikan sekolah dengan karakteristik lulusan yang diharapkan. Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan profil lulusan secara deskriptif, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implikasi profil lulusan terhadap pengembangan pendidikan sekolah dasar. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi bagi sekolah serta memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai profil lulusan SDN Cibening 02 (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan realitas di lapangan apa adanya tanpa memberikan perlakuan (treatment) tertentu, guna menangkap makna di balik interaksi edukatif yang terjadi.

Penelitian dilaksanakan di SDN Cibening 02. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik atau isu spesifik yang relevan dengan fokus kajian peneliti. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami permasalahan dan memiliki akses langsung terhadap data.

Guru Kelas: Sebagai aktor utama dalam implementasi kurikulum dan strategi pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap mutu lulusan. Kepala Sekolah: Sebagai narasumber kunci terkait kebijakan manajerial dan supervisi akademik. Peserta Didik: Berperan sebagai informan pendukung untuk memberikan perspektif mengenai mutu lulusan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui penerapan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang berasal dari berbagai sumber, seperti guru, pimpinan sekolah, serta dokumen pendukung. Penerapan triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan temuan penelitian. (Miles et al., 2014).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi yang berlangsung secara berulang dan berkesinambungan (Miles et al., 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menelaah kembali data secara terus-menerus guna memastikan keakuratan dan konsistensi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil lulusan pada satuan pendidikan dasar merupakan gambaran kompetensi ideal yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Secara teoretis, profil lulusan mencerminkan hasil akhir dari proses pendidikan yang terencana dan sistematis, yang mencakup pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang. Ketiga aspek tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan keterampilan sosial yang baik.

Dalam perspektif pendidikan dasar, profil lulusan berfungsi sebagai acuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Profil lulusan menjadi pedoman bagi sekolah dalam menyusun kurikulum, merancang proses pembelajaran, serta menentukan bentuk penilaian yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya profil lulusan yang jelas, seluruh komponen

pendidikan di sekolah memiliki arah yang sama dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Guru et al., n.d.).

Secara konseptual, profil lulusan sekolah dasar mencakup beberapa dimensi utama, yaitu kompetensi akademik dasar, karakter, kemampuan sosial, dan keterampilan. Kompetensi akademik dasar meliputi kemampuan literasi dan numerasi sebagai bekal utama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya. Aspek karakter berkaitan dengan pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan akhlak mulia yang tercermin dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

Aspek sosial dalam profil lulusan menekankan pada kemampuan peserta didik untuk berinteraksi, bekerja sama, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya. Kemampuan sosial ini penting untuk membentuk peserta didik yang mampu hidup bermasyarakat secara harmonis dan menghargai perbedaan. Sementara itu, aspek keterampilan berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat, baik dalam bidang seni, olahraga, maupun keterampilan lain yang mendukung perkembangan diri dan rasa percaya diri.

Dalam konteks pendidikan Islam, profil lulusan juga selaras dengan tujuan pendidikan yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan akhlak, dan pengembangan keterampilan hidup. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kajian teoretis mengenai profil lulusan menjadi landasan penting dalam menganalisis profil lulusan SDN Cibening 02 berdasarkan data dan informasi yang diperoleh (Safitri et al., 2025).

Profil Lulusan Peserta Didik di SDN Cibening 02

Profil lulusan SDN Cibening 02 secara umum mencakup beberapa aspek utama, yaitu akademik dasar, karakter, sosial, dan keterampilan. Keempat aspek ini saling berkaitan dan menjadi landasan dalam membentuk peserta didik yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya serta mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Aspek Akademik Dasar

Aspek akademik dasar menjadi fondasi utama dalam profil lulusan sekolah dasar. Peserta didik SDN Cibening 02 diharapkan memiliki kemampuan literasi

dan numerasi yang memadai, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Kompetensi ini sangat penting karena menjadi dasar bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran pada jenjang sekolah menengah pertama. Penguasaan literasi dan numerasi yang baik juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik.

2. Aspek Karakter

Pembentukan karakter merupakan bagian penting dalam profil lulusan SDN Cibening 02. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, mandiri, dan berakhlak mulia ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan sehari-hari di sekolah. Penanaman karakter ini bertujuan untuk membentuk sikap positif peserta didik dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik. Karakter yang baik diharapkan dapat menjadi bekal peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

3. Aspek Sosial

Aspek sosial dalam profil lulusan mencerminkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Peserta didik SDN Cibening 02 diharapkan mampu bekerja sama, memiliki kepedulian sosial, serta menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya maupun masyarakat. Kemampuan sosial ini penting untuk mendukung perkembangan kepribadian peserta didik dan membentuk individu yang mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat.

4. Aspek Keterampilan

Selain kemampuan akademik dan karakter, profil lulusan SDN Cibening 02 juga menekankan pengembangan keterampilan dasar peserta didik. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan berorganisasi, seni, dan olahraga sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Pengembangan keterampilan ini bertujuan untuk menggali potensi dan minat peserta didik, serta membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dan kreativitas.

Secara keseluruhan, pengembangan profil lulusan di SDN Cibening 02 menunjukkan upaya sekolah dalam membentuk peserta didik secara holistik. Sekolah tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter, kemampuan sosial, dan keterampilan hidup sebagai bekal bagi peserta didik di masa depan (kementrian pendidikan, kebudayaan, 2026).

Implikasi Profil Lulusan terhadap Pengembangan Pendidikan Sekolah Dasar

Profil lulusan memiliki implikasi yang strategis terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dasar, baik pada aspek pembelajaran, manajemen sekolah, maupun pembinaan peserta didik. Kejelasan profil lulusan menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah, sebagaimana tercermin dalam capaian kompetensi akademik, karakter, sosial, dan keterampilan peserta didik (Blitar et al., 2017).

Bagi guru, profil lulusan berimplikasi langsung pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru dapat menjadikan profil lulusan sebagai acuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, memilih metode dan strategi pembelajaran yang variatif, serta menyusun penilaian yang komprehensif. Penilaian tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup penguatan karakter, sikap sosial, dan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terarah, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara utuh.

Bagi sekolah, profil lulusan berimplikasi pada pengembangan program dan kebijakan pendidikan. Sekolah dapat merancang program pembelajaran dan kegiatan pendukung yang terintegrasi dengan profil lulusan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan nilai-nilai karakter, kegiatan sosial, serta kegiatan keagamaan. Program-program tersebut berfungsi untuk mendukung pencapaian kompetensi akademik sekaligus pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah dasar (Ilmiah et al., 2023).

Selain itu, profil lulusan juga berimplikasi terhadap manajemen dan evaluasi sekolah. Profil lulusan dapat dijadikan indikator dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program pendidikan serta sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Melalui evaluasi yang mengacu pada profil lulusan, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan sistematis (Kabupaten et al., 2022).

Bagi peserta didik, profil lulusan memberikan gambaran mengenai kompetensi, sikap, dan keterampilan yang diharapkan setelah menyelesaikan

pendidikan di sekolah dasar. Pemahaman terhadap profil lulusan diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri secara optimal dan mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Sementara itu, bagi orang tua dan masyarakat, profil lulusan menjadi informasi penting mengenai arah dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah dasar, sehingga dapat memperkuat dukungan dan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan (Tejaningsih & Makruf, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa profil lulusan peserta didik di SDN Cibening 02 telah mencakup aspek akademik dasar, karakter, sosial, dan keterampilan. Profil lulusan tersebut menjadi arah pengembangan pendidikan di sekolah dasar dan diharapkan mampu membekali peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Kajian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan profil lulusan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Blitar, K., Blitar, K., & Abin, M. R. (2017). *Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MAN Kunir Kecamatan Wonodadi*. 05, 87–102.
- Guru, P., Dasar, S., Maret, U. S., Surakarta, K., & Tengah, J. (2020). *Analisis profil keterampilan sosial pada peserta didik sekolah dasar*. 120–125.
- Ilmiah, J., Madrasah, P., & Vol, I. (2023). *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Kurikulum: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 7(2), 904–917.
- Kabupaten, W., Lebong, R., Agama, I., Negeri, I., & Curup, I. (2022). *Peran Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup dalam Tracer*. 6(2), 201–217.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. (2026). *Profil Lulusan*.
- Putri, D. N., Suriansyah, A., Mulya, A., & Harsono, B. (2025). *Implementasi Program Bina Diri Terhadap Pengembangan Profil Lulusan Mendalam Siswa Inklusi di Sekolah Dasar*. 02(04), 631–643.
- Safitri, W., Yunida, F. V., Galahartlambang, Y., Salukh, A., & Winarsih, T. (2025). *Optimalisasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Gelar Karya sebagai Penerapan Nilai Pancasila di SMK NU 1 Sukodadi k (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan , Riset , dan Teknologi , 2023)*.

- Tejaningsih, E., & Makruf, I. (2022). *Manajemen Pengembangan Mutu Lulusan Madrasah Berbasis Pesantren Tasawuf*. 7(1).
- Wahyu, I. G., Antara, S., Bagus, I., Swadnyana, Y., & Yudiana, K. (2024). *Integrating Character Education and Social Studies in Elementary School: Prospective Professional Teachers' Experiences*. 7, 101–109.